

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, APB, NPL, BOPO, IRR dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, rasio kualitas aktiva, rasio sensitivitas terhadap pasar dan rentabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, APB, NPL, BOPO, IRR dan NIM secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014 adalah sebesar 14,2 persen sedangkan sisanya 85,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, APB, NPL, BOPO, IRR dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2,25 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
3. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa rasio kualitas aktiva mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,7225 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa rasio kualitas aktiva mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,0325 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa rasio sensitivitas terhadap pasar mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,0064 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa rasio rentabilitas mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,9801 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa rasio rentabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Besarnya pengaruh NIM secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2,7225 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014.
2. Kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat kecil sehingga masih ada variabel lain diluar model yang mempengaruhi variabel terikat.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah dan yang menjadi sampel penelitian yaitu: BPD Aceh, BPD Kalimantan Timur, BPD Papua, BPD Riau Kepri, BPD Sumatera Barat dan BPD Sumatera Utara.

## **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti
  - a. Disarankan untuk semua sampel penelitian untuk meningkatkan kredit yang disalurkan agar pendapatan yang diperoleh dari bunga kredit semakin besar dan dapat digunakan untuk membiayai bunga pada dana pihak ketiga yang dimilikinya, akan tetapi peningkatan kredit yang diberikannya tetap

memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tidak terjadi kredit bermasalah. Dengan meningkatkan kredit yang diberikan ini maka dapat meningkatkan pendapatan akan bunga kredit sehingga dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih bank dan NIM akan meningkat, apabila NIM meningkat maka ROA juga akan ikut meningkat.

- b. Disarankan untuk BPD Kaltim, BPD Papua, BPD BPD Sumbar dan BPD Sumut untuk lebih efisien dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya agar bisa menurunkan BOPO, apabila BOPO turun maka biaya operasional lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan operasional dan apabila pendapatan operasional naik maka laba akan ikut naik dan ROA bisa meningkat.
- c. Disarankan untuk BPD Kaltim, BPD Riau, dan BPD Sumut untuk lebih hati-hati serta memantau setiap kredit yang diberikannya agar tidak terjadi banyak kredit bermasalah dan NPL nya bisa turun, apabila NPL turun berarti kredit yang bermasalah turun dan biaya untuk pencadangan nya juga turun sehingga pendapatan bisa meningkat dan ROA juga meningkat. Tetapi meskipun apabila terjadi kenaikan NPL bank juga masih bisa menaikkan pendapatannya dengan cara menambah total kredit yang diberikan sehingga kewajiban bunga dari debitur yang belum terbayarkan bisa ditutupi atau juga bisa meningkatkan pendapatan diluar bunga. Selain itu juga apabila kita terus memantau setiap kredit yang diberikan agar tidak terjadi kredit macet maka pendapatan bunga akan kredit tersebut juga akan naik dan NIM juga akan meningkat lalu apabila NIM meningkat maka ROA juga bisa meningkat.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya periode penelitiannya diperpanjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Lalu sebaiknya untuk variabel bebas yang digunakan juga ditambah lagi agar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat lebih besar. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bambang Sudiyatno dan Jati Suroso. 2010. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Vol. 2 No. 2 Hal 125 – 137
- Damawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*, Jakart: Bumiaksara.
- Douglas A.Lind, William G. Marshal dan Samuel A. Wathen. 2008. Teknik-teknik statistikan dalam bisnis dan ekonomi menggunakan kelompok data global, edisi 13. Jakarta. Salemba Empat
- Esther Novelina Hutagalung, Djumahir, dan Kusuma Ratnawati. 2013. “Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia”. Vol. 11 No. 1
- Nur Aini. 2013. “Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba”. Vol. 2 No. 1 Hal 14 – 25
- Pandu Mahardian. 2008. “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan”. Thesis diterbitkan Universitas Diponegoro Semarang.
- Slamet Riyadi. 2003. *Banking Assets and Liability Management*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dendawijaya, L. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Kasmir, 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Dahlan Siamat, 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta. Intermedia.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) untuk Mengakses Laporan Keuangan Bank Pembangunan Daerah dan Peraturan Bank Indonesia.